

**IMPLEMENTASI PROGRAM OPLA PADA USAHATANI
PADI SAWAH LEBAK DI DESA AWAL TERUSAN
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
DANIL PRASTIO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**IMPLEMENTASI PROGRAM OPLA PADA USAHATANI
PADI SAWAH LEBAK DI DESA AWAL TERUSAN
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
DANIL PRASTIO**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2026**

Motto:

“Aku berjalan di antara harapan dan kenyataan, memberi yang terbaik dari diri, dan membiarkan Tuhan menyempurnakan hasilnya.”

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat pertolongan, kasih sayang, dan karunia-Nya, untuk kemudian dipersembahkan kepada:

- ❖ Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sukarman dan Ibunda Subaidah, Dua pribadi istimewa yang selalu menjadi penopang langkahku dan cahaya dalam setiap perjalanan hidupku. Ayah, terima kasih atas segala jerih payah, keringat, dan pengorbananmu demi masa depanku. Ibu, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah henti terlantun, dan kesabaran yang tak ternilai. Segala pengorbanan kalian menjadi alasan terkuatku untuk terus berjuang.*
- ❖ Untuk saudara-saudaraku dan keluarga besar terima kasih atas setiap doa, dorongan semangat, dan kehangatan yang tak pernah pudar selama ini.*
- ❖ Untuk sahabat dan rekan seperjuangan terima kasih telah setia berjalan bersama, berbagi tawa dan air mata, melewati rintangan demi rintangan, hingga akhirnya tiba di titik ini.*
- ❖ Terima kasih kepada Almamater dan keluarga besar HIMAGRI tercinta.*

RINGKASAN

DANIL PRASTIO, Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Optimalisasi Lahan (OPLA) pada usahatani padi sawah lebak serta menganalisis pendapatan usahatani padi sawah lebak yang mengikuti program OPLA di Desa Awal Terusan, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga bulan Agustus dengan metode survei. Teknik penarikan contoh dilakukan secara *purposive* dan *simple random sampling* dengan responden penyuluh pertanian lapangan dan petani padi sawah lebak yang mengikuti program OPLA. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program OPLA pada usahatani padi sawah lebak telah dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan lahan, penyediaan sarana produksi, penanaman dan pemeliharaan tanaman, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan lahan dilakukan pembangunan saluran air, tanggul dan pintu air leher angsa untuk pengaturan tata air. Pada tahap penyediaan sarana produksi, petani memperoleh bantuan berupa benih. Pada tahap penanaman, petani mengalami kendala berupa serangan hama seperti burung, siput, dan tikus yang menyebabkan gagal tanam, sehingga dilakukan penanaman ulang dengan sistem tanam pindah pada bulan Januari. Selanjutnya, pada tahap monitoring dan evaluasi, petani mendapatkan pendampingan intensif dari penyuluh pertanian lapangan guna memastikan kegiatan usahatani berjalan sesuai rencana serta mengevaluasi hasil pelaksanaan program hingga masa panen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah lebak dengan program OPLA sebesar Rp20.099.170/mt, dengan total penerimaan sebesar Rp27.540.000 dan total biaya sebesar Rp7.492.569.

SUMMARY

DANIL PRASTIO, Implementation of the OPLA Program in Lowland Rice Farming in Awal Terusan Village, Sirah Pulau Padang Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This study aims to describe the implementation of the Land Optimization Program (OPLA) in lowland rice farming and to analyze the income of lowland rice farmers participating in the OPLA program in Awal Terusan Village, Sirah Pulau Padang Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. The research was conducted from June to August using a survey method. Sampling techniques employed purposive and simple random sampling, with respondents including field agricultural extension officers and lowland rice farmers participating in the OPLA program. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation, followed by qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the implementation of the OPLA Program in lowland rice farming has been carried out through four stages: land preparation, provision of production inputs, planting and crop maintenance, and monitoring and evaluation. During the land preparation stage, water channels, embankments, and swan-neck water gates were constructed for water management. In the production input provision stage, farmers received assistance in the form of seeds. During the planting stage, farmers faced challenges such as pest attacks from birds, snails, and rats, which caused crop failure, necessitating replanting using a transplanting system in January. Furthermore, during the monitoring and evaluation phase, farmers received intensive guidance from field agricultural extension officers to ensure farming activities proceeded as planned and to evaluate program implementation results through the harvest period. Research results show that the average income from lowland rice farming under the OPLA program is IDR20.099.170 per metric ton, with total revenue of IDR27.540.000 and total costs of IDR7.492.569.

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM OPLA PADA USAHATANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA AWAL TERUSAN
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh
DANIL PRASTIO
412021023

Telah dipertahankan pada ujian 29 April 2026

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, S.P., M.Si

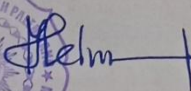
Pembimbing Pendamping,



Puri Pratami A. N., S.P., M.Si

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang


Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si
NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danil Prastio
Tempat/Tanggal Lahir : Kandis, 17 Maret 2004
NIM : 412021023
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil pemikiran dan karya saya sendiri yang disusun secara jujur dan mandiri, serta bukan merupakan tiruan atau penjiplakan dari karya pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima pembatalan skripsi beserta segala konsekuensi yang menyertainya.
2. Saya siap bertanggung jawab secara hukum atas segala tuntutan yang mungkin timbul di kemudian hari apabila dalam karya ilmiah ini terdapat pelanggaran terhadap Hak Cipta.
3. Saya memberikan izin sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan dan mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk full text di media penyimpanan untuk keperluan akademik, tanpa perlu meminta persetujuan lebih lanjut dari saya selaku penulis maupun dari penerbit terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Palembang, 22 April 2026

(Danil Prastio)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir”**, yang merupakan salah satu syarat untuk Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama, Harniatun Iswarini, SP., M.Si, dan pembimbing pendamping Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si atas segala bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

DANIL PRASTIO dilahirkan di Desa Kandis pada tanggal 17 Maret 2004, merupakan anak pertama dari Ayahanda Sukarman dan Ibunda Subaidah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2014 di SD Negeri 1 Kandis, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019 di SMP Negeri 1 Pampangan, Sekolah Menengah Umum Tahun 2021 di SMA Negeri 1 Pampangan Kecamatan Pampangan. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 61 di Desa Ulak Kerbau Baru Kecamatan Kabupaten. Dan pada bulan Juli sampai September 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Musi Banyuasin Indah Kebun Sei Selabu.

Pada bulan Juni 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat.....	7
Bab II. TINJAUAN PUSTAKA.....	62
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	66
2.2 Landasan Teori.....	75
2.2.1 Konsepsi Usahatani Padi Sawah Lebak.....	75
2.2.2 Implementasi	76
2.2.3 Program	78
2.2.4 Konsepsi OPLA	81
2.2.5 Konsepsi Pendapatan	88
2.3 Model Pendekatan	92
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel.....	93
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	95
3.1 Tempat Dan Waktu	95
3.2 Metode Penelitian.....	95
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	95
3.4 Metode Pengumpulan Data	96
3.4.1 Wawancara	96
3.4.2 Observasi	97
3.4.3 Dokumentasi	97
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	98
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	101
4.1 Hasil	101
4.1.1 Gambaran Umum Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	101
4.1.2 Gambaran Umum program OPLA.....	102
4.1.3 Identitas Responden.....	104
4.1.4 Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah lebak.....	105
4.1.4 Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA.....	115

4.2 Pembahasan.....	116
4.2.1 Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah Lebak	116
4.2.2 Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA.....	118
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	120
5.1. Kesimpulan	120
5.2. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	11
2. Jumlah Petani Sebagai Responden Berdasarkan Tingkat Umur.....	45
3. Jumlah Petani Sebagai Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman.....	46
4. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA, 2025.....	56
5. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA, 2025.....	56
6. Rata-rata pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA, 2025.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Diagramatik Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	67
2. Identitas Responden di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	68
3 Hasil Wawancara Dengan Responden (Penyuluh Pertanian) Mengenai Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	69
4 Hasil Wawancara Dengan Responden (Petani sawah lebak Mengenai Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	73
5. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Tetap (Cangkul) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	81
6. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Tetap (Hand Sprayer) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	82
7. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Tetap (Parang) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	83
8. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Tetap (Tunjem) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	84
9. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Tetap Penyusutan Alat Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	85
10. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Benih) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	86

11. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Herbisida) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	87
12. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Insektisida) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	88
13. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Pestisida) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	89
14. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (NPK) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	90
15. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Urea) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	91
16. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Pupuk) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	92
17. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Pengolahan Lahan) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	93
18. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Penanaman) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	94
19. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Pemupukan) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	95
20. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Pembasmian Hama/penyakit) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025.....	96
21. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Panen) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa	

Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2025.....	97
22. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel (Biaya Tenaga Kerja) Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2025.....	98
23. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Variabel Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2025.....	100
24. Tabel Perhitungan Rata-rata Biaya Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2025.....	101
25. Tabel Perhitungan Rata-rata Penerimaan Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2025.....	102
26. Tabel Perhitungan Rata-rata Pendapatan Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2025.....	103
27. Dokumentasi Penelitian Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2025.....	104
28. Surat Selesai Penelitian Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2025.....	109

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan, pemerintah Indonesia melalui visi, misi dan program Prabowo - Gibran, dalam visi Asta Cita menetapkan delapan arah kebijakan strategis yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pembangunan di berbagai sektor, termasuk pertanian. Salah satu poin utama dari visi ini adalah memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM) sebagai dasar dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan pembangunan nasional.

Asta Cita merupakan delapan misi yang diusung Prabowo - Gibran untuk mewujudkan visi, yaitu Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Kedelapan misi disusun dalam rangka memajukan Indonesia dari segala sisi. Mulai memperkuat ideologi, pertahanan, pangan, hingga toleransi antar umat beragama. Dalam program kerja Asta cita 2 melalui swasembada pangan dengan menjalankan agenda Reformasi Agraria untuk memperbaiki kesejahteraan petani dalam arti luas sekaligus mendukung peningkatan produksi di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan kelautan.

Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai swasembada pangan yang berkelanjutan. Salah satu kuncinya adalah dengan mengoptimalkan lahan-lahan marginal seperti rawa lebak agar bisa menjadi sumber produksi pangan utama. Namun, tanpa pemahaman yang mendalam mengenai implementasi dan dampak program seperti OPLA, maka pengambilan kebijakan bisa saja tidak efektif (FAO Indonesia, 2020).

Dijelaskan bahwa upaya swasembada pangan merupakan tahapan untuk mencapai kedaulatan pangan. Urgensi pembangunan pertanian untuk pembangunan nasional suatu negara secara teoritis telah teruji dan tidak terbantahkan lagi, namun dalam tataran implementasi kebijakan terutama berkembang sering di negara-negara yang tidak konsisten antara apa yang secara formal tertuang dalam rumusan

kebijakan dengan tataran implementasinya, sehingga pembangunan pertanian tidak berjalan seperti yang diharapkan. (Rahadi, dkk, 2023).

Pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan kedaulatan pangan di dalam negeri. Strategi utama yang digunakan pemerintah untuk mencapai target tersebut ditempuh melalui peningkatan produktivitas dan perluasan area tanam. Dalam mencapai kedaulatan pangan tersebut, berbagai tantangan dan kendala dihadapi, antara lain menurunnya kapasitas dan kualitas infrastruktur pertanian, konversi lahan sawah subur, degradasi lahan dan air, perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan lemahnya kapasitas sumber daya manusia (Haryono, 2013). Pemanfaatan sumber daya pertanian yang ada perlu dioptimalkan melalui perbaikan infrastruktur dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan inovasi teknologi yang dihasilkan lembaga-lembaga penelitian.

Pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan efisiensi pengolahan lahan pertanian serta produktivitasnya, salah satu programnya adalah optimasi lahan (OPLA). Tujuan dari program ini untuk meningkatkan hasil produksi, meningkatkan pendapatan petani serta memaksimalkan potensi lahan yang ada. Namun, untuk melakukan implementasi program OPLA pada lahan sawah lebak sering kali mendapat kendala, seperti keterampilan petani, keterbatasan teknologi, serta akses terhadap sumber daya pendukung. Dikarenakan kendala tersebut, program ini sering kali disertai dengan penyuluhan, pelatihan, serta bantuan teknologi kepada para petani supaya para petani mampu mengelola lahan secara lebih efektif.

Optimalisasi Lahan Pertanian adalah usaha meningkatkan pemanfaatan sumber daya lahan yang sementara tidak diusahakan atau IP rendah menjadi lahan usahatani yang lebih produktif, melalui perbaikan fisik dan kimiawi tanah serta bantuan sarana dan prasarana lainnya dalam menunjang peningkatan areal tanam dan atau indeks pertanaman (IP). Bilamana dilaksanakan pada lahan kering berlereng, maka dapat diterapkan kaidah konservasi untuk mencegah erosi dan penurunan provitas lahan. Khusus pada daerah rawa dan bekas tambang dapat diterapkan teknologi reklamasi untuk mengoptimalkan provitas lahan. Pelaksanaan

fisik meliputi pembersihan lahan dan pengolahan lahan sampai kondisi siap tanam. (Pedoman Teknis Pengembangan Optimasi Lahan Ta. 2013).

Kegiatan optimasi lahan pertanian diarahkan untuk memenuhi kriteria lahan usahatani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dari aspek teknis, perbaikan fisik dan kimiawi tanah, serta peningkatan infrastruktur usahatani yang diperlukan. Kegiatan optimasi lahan diarahkan untuk menunjang terwujudnya ketahanan pangan danantisipasi kerawanan pangan. Khususnya Kegiatan Optimasi Lahan Tanaman Pangan diarahkan untuk mendukung surplus 10 juta ton beras pada tahun 2014, sehingga komoditasnya harus padi, bukan komoditas lain. Untuk meningkatkan pemanfaatan lahan yang sementara tidak diusahakan dan lahan yang indeks pertanamannya (IP) masih rendah, maka pada TA. 2013 dilaksanakan kegiatan pengembangan optimasi lahan, sebagai upaya perluasan areal tanam bagi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. (Pedoman Teknis Pengembangan Optimasi Lahan Ta. 2013).

Program OPLA diluncurkan sebagai respons atas kenyataan bahwa Indonesia memiliki luas lahan rawa sekitar 33,4 juta hektar, yang sebagian besar berada di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Dari jumlah tersebut, sekitar 9 juta hektar dianggap sebagai lahan potensial untuk pertanian, namun baru sebagian kecil yang dimanfaatkan secara produktif (Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, 2020). Lahan rawa, khususnya lebak, memiliki karakteristik unik, seperti genangan air musiman dan tingkat keasaman tinggi, yang memerlukan pendekatan khusus dalam pengelolaannya.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang dikenal sebagai lumbung pangan di kawasan Sumatera. Provinsi ini memiliki keunggulan berupa hamparan lahan rawa yang sangat luas, yang dapat dikembangkan sebagai sumber produksi padi. BPS Provinsi Sumatera Selatan (2023) mencatat bahwa luas baku sawah rawa mencapai lebih dari 1 juta hektar, dengan kontribusi yang cukup besar terhadap produksi beras nasional. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) adalah salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki potensi besar pada sektor pertanian, khususnya padi sawah lebak. Lahan lebak sendiri merupakan bagian dari

ekosistem rawa yang memiliki ciri khas berupa genangan air musiman, sehingga menimbulkan tantangan dalam pengelolaan usahatani.

Sawah lebak memiliki produktivitas yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan sawah irigasi teknis. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kondisi topografi yang rendah, pengaturan air yang sulit, tingkat kesuburan tanah yang bervariasi, serta serangan hama penyakit yang cukup tinggi (Sutaryo & Suyanto, 2016). Meski demikian, sawah lebak tetap menjadi tumpuan hidup bagi masyarakat pedesaan, termasuk di Desa Awal Terusan, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Bagi masyarakat di desa ini, padi lebak bukan hanya sumber pangan pokok, tetapi juga sumber utama pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu, upaya peningkatan produktivitas dan pendapatan petani di lahan lebak menjadi sangat penting.

Dalam rangka mendukung peningkatan produksi padi di lahan lebak, pemerintah meluncurkan berbagai program, salah satunya adalah Program Optimalisasi Lahan (OPLA). Program OPLA merupakan kebijakan yang ditujukan untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan rawa, lebak, dan tadah hujan melalui penerapan teknologi pengelolaan lahan yang tepat, penggunaan varietas unggul, penyediaan sarana produksi, serta pendampingan bagi petani. Menurut Kementerian Pertanian (2020), OPLA menjadi strategi penting dalam upaya diversifikasi sumber produksi beras, mengingat lahan sawah irigasi di Indonesia semakin terbatas akibat alih fungsi lahan.

Implementasi program OPLA diharapkan dapat meningkatkan produktivitas padi lebak dan pada akhirnya mendongkrak pendapatan petani. Program ini umumnya mencakup beberapa komponen, seperti perbaikan tata air mikro di sawah lebak, penyediaan benih padi unggul toleran genangan, bantuan pupuk bersubsidi, serta bimbingan teknis dari penyuluh pertanian. Keberhasilan OPLA sangat bergantung pada sejauh mana program tersebut dapat diimplementasikan sesuai kondisi lokal, termasuk di Desa Awal Terusan.

Desa Awal Terusan, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu wilayah yang mendapatkan intervensi program OPLA. Desa ini memiliki lahan lebak yang cukup luas, namun menghadapi

permasalahan klasik seperti kesulitan pengendalian air, rendahnya penggunaan input modern, serta keterbatasan modal petani. Dengan adanya OPLA, diharapkan sistem usahatani padi lebak dapat lebih produktif, efisien, dan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga petani. Namun, sejauh mana implementasi OPLA di desa ini berjalan efektif masih perlu diteliti lebih lanjut.

Fakta di lapangan sering menunjukkan bahwa implementasi program pemerintah tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kendala umum dalam pelaksanaan program pertanian antara lain keterbatasan pengetahuan petani mengenai teknologi baru, kurangnya pendampingan yang intensif, distribusi bantuan yang tidak merata, serta masalah kelembagaan kelompok tani (Rahayu & Hadi, 2019). Hal ini berpotensi memengaruhi keberhasilan OPLA di Desa Awal Terusan.

Selain aspek implementasi, penting juga untuk menelaah dampak program OPLA terhadap pendapatan petani. Pendapatan merupakan indikator langsung dari kesejahteraan petani. Menurut Soekartawi (2016), pendapatan usahatani dipengaruhi oleh tingkat produktivitas, harga jual hasil panen, biaya produksi, serta akses terhadap pasar. Jika program OPLA berhasil meningkatkan produktivitas padi lebak dengan efisiensi biaya yang lebih baik, maka pendapatan petani seharusnya juga meningkat. Namun, jika biaya tambahan yang dikeluarkan lebih besar daripada tambahan hasil yang diperoleh, maka program ini justru dapat menimbulkan beban ekonomi baru bagi petani.

Penanaman dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November, akan tetapi karena kendala hama seperti burung, siput, serta tikus, yang menyebabkan gagal tanam, maka dilakukan sistem tanam pindah (tapin) dengan melakukan penanaman ulang pada bulan Januari dengan panen pada bulan Maret.

Pengerjaan program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut penyuluh pertanian, untuk penanaman dilakukan mulai pada bulan Oktober sampai dengan November, akan tetapi dikarenakan kendala hama seperti burung, siput, serta tikus, yang menyebabkan gagal tanam, maka dilakukan penanaman ulang pada bulan Januari dengan panen pada bulan Maret.

Kondisi ini menjadi latar belakang utama dari ketertarikan peneliti dalam meneliti pelaksanaan Program OPLA. Sebagai warga Sumatera Selatan yang melihat secara langsung keberadaan lahan rawa yang terbengkalai, peneliti merasa terdorong untuk memahami bagaimana implementasi program ini dalam konteks lokal, khususnya di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Wilayah ini merupakan salah satu sentra pertanian lebak di Sumatera Selatan dan menjadi lokasi penerapan program OPLA sejak tahun 2024.

Rumusan masalah kedua yang peneliti angkat adalah berapa besar pendapatan usahatani padi sawah lebak dengan program OPLA, sebagai indikator utama keberhasilan program dari sisi kesejahteraan petani. Salah satu tujuan utama dari program OPLA adalah meningkatkan pendapatan petani melalui peningkatan produktivitas. Namun, peningkatan produksi tidak selalu sebanding dengan peningkatan pendapatan, karena bisa saja terjadi peningkatan biaya produksi yang tidak seimbang atau harga gabah yang rendah di pasar (Lestari, dkk, 2021).

Dalam konteks usahatani padi di sawah lebak, keberhasilan program optimasi lahan menjadi sangat penting untuk meningkatkan pendapatan serta hasil produksi petani. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana implementasi program OPLA pada usahatani padi sawah lebak, serta sejauh mana program ini mampu memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan petani. Maka dari latar belakang yang dikemukakan peneliti tertarik mengambil judul, **“Implementasi Program OPLA Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program OPLA pada usahatani padi sawah lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi sawah lebak dengan program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi program OPLA pada usahatani padi sawah lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usahatani padi sawah lebak dengan program OPLA Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama tentang implementasi program OPLA pada usahatani padi sawah lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
2. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang ada di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Sebagai bahan referensi bagi semua peneliti yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H. 2024. Optimalisasi Lahan Wakaf Melalui Sistem Hidroponik Di Provinsi Riau. Keuangan Syariah, .
- Amwar, S dan Rover. 2023. Analisis Kalium (K) Sebagai Dasar Rekomendasi Pupuk Kcl Untuk Optimalisasi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Budidaya Tanaman Pangan Di Kecamatan Kuantan Tengah. Jurnal Agro Indragiri.
- Badan Informasi Geospasial. 2020. Pemetaan Potensi Lahan Rawa untuk Pertanian Berkelanjutan.
- Badan Litbang Pertanian. 2016. Tipologi dan Pemanfaatan Lahan Sawah Lebak. Kementerian Pertanian.
- Badan Litbang Pertanian. 2019. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa untuk Padi. Jakarta.
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2015. Karakteristik Lahan Lebak untuk Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2020. Potensi dan Pengelolaan Lahan Rawa untuk Pertanian. Kementerian Pertanian RI.
- Balittra. 2018. Inovasi Teknologi Budidaya Padi di Lahan Lebak untuk Meningkatkan Produktivitas. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Badan Litbang Pertanian.
- BB Padi. 2017. Teknologi Budidaya Padi Spesifik Lokasi untuk Lahan Lebak. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Bustabul, S., Harahap, F., & Nurdin, M. 2019. Strategi Pengembangan Pertanian di Lahan Lebak.
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. 2024. Keputusan Dirjen PSP No. 74/KPTS./SR.030/B/12/2024 tentang Petunjuk Teknis Optimasi Lahan Rawa Tahun Anggaran 2025. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Direktorat Perluasan Dan Pengelolaan Lahan. 2013. Pedoman Teknis Optimasi Lahan Ta 2013. Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ditjen PSP. 2022. Petunjuk Pelaksanaan Program Optimalisasi Lahan (OPLA). Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian RI.
- Edwards III, G. C. 1980. Implementing Public Policy. Congressional Quarterly Press.

- Ekaputri, R dan Novariana, J. 2016. Manajemen usahatani: Konsep dan penerapannya dalam pertanian berkelanjutan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fadhla, T. 2017. Analisis Manajemen Usaha tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya.
- FAO Indonesia. 2020. Sustainable Agricultural Practices in Wetland Areas. Jakarta: FAO Indonesia Office.
- Faisal. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Fathurrahman, A., & Aulia, R. 2020. Evaluasi Program OPLA di Kalimantan Selatan.
- Fitriani dan Sulisty. 2020. Evaluasi Program Optimalisasi Lahan Rawa di Kalimantan Tengah.
- Grindle, M. S. 1980. Politics and Policy Implementation in the Third World. Princeton University Press.
- Hartati, D., & Mulyani, A. 2020. Partisipasi Petani dalam Program Optimalisasi Lahan. Jurnal Ketahanan Pangan.
- Haryono, S. 2013. Strategi pencapaian kedaulatan pangan nasional. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Indrawan, R., & Yanawati, K. 2016. Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran. Bandung: Refika Aditama.
- Kementerian Pertanian. 2020. Strategi Pengembangan Padi di Lahan Rawa dan Lahan Lebak dalam Mendukung Swasembada Pangan Nasional. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Kementerian Pertanian RI. 2023. Petunjuk Teknis Optimasi Lahan (OPLA). Jakarta: Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Ken, S. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lestari, P., Handayani, R., & Ramadhani, Y. 2021. Pengelolaan Lahan Rawa Berbasis Lingkungan di Sumatera Selatan. Jurnal Pertanian Berkelanjutan.
- Mardikanto, T. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta.
- Mazmanian, D., & Sabatier, P. 1980. Implementation and public policy. Scott, foresman.
- Mulyani, A. 2020. Pendapatan Petani Sebagai Ukuran Keberhasilan Program Pertanian.
- Mulyadi. 2013. Akuntansi Biaya (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Mulyani, A., & Sarwani, M. 2013. Potensi dan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa untuk Mendukung Program Peningkatan Produksi Padi. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP), Bogor.
- Nasution, M. 2021. Kearifan Lokal dalam Pertanian Lebak. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian.
- Nurcholis, H. 2015. Teori dan Praktik Pemerintahan Daerah. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Patton, M. Q. 1997. Utilization-Focused Evaluation. Sage Publications.
- Prasetyo, E., & Rachmawati, L. 2020. Perencanaan dan Evaluasi Program Pembangunan. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, L. P. K., dan Budiasa, M. 2021. Optimalisasi Lahan Pertanian Perkotaan Melalui Pengembangan Budidaya Mina Padi Sebagai Upaya Pelestarian Pertanian Berkelanjutan. Jurnal Ecocentrism.
- Pretty, J.N. 1995. Participatory Learning for Sustainable Agriculture. World Development.
- Purwanto, A. 2020. Evaluasi Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gava Media.
- Pusat Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2020. Sistem Tata Air Mikro di Lahan Rawa.
- Putra, F. P. 2014. Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.
- Putriyana, S., dan Firmansyah, A. 2024. Optimalisasi Lahan Pertanian sebagai Motor Penggerak Kesejahteraan Desa: Kasus Desa Pangpong. Jurnal Pemberdayaan Dan Komunitas.
- Rahadi, I. P. P., Rusmawan, D., Ramdani, A., Sariki, Y., Yaszer, A., Enjelina, L., Septiani, N. A., Saif, R. M., dan Dewi, N. 2023. Kkn Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Optimalisasi Lahan Sempit Dengan Metode Hidroponik Di Desa Krama Jaya. Jurnal Wicara Desa.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Sutaryo, & Suyamto. 2016. Teknologi pengelolaan lahan rawa lebak untuk peningkatan produksi padi. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal.
- Sembiring dan Darmawan. 2020. Efektivitas Sistem Irigasi Mikro pada Lahan Rawa. Jurnal Ilmu Pertanian.
- Siregar dan Harahap. 2021. Tantangan Implementasi Program OPLA di Sumatera. Jurnal Ketahanan Pangan Indonesia.

- Setiani, M., Sukadi dan Sujono. 2023. Respons Wanita Tani Dalam Optimalisasi Lahan Pekarangan Di Kalurahan Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*.
- Salli, M, K., Muhammad, E, V., Masria., Pallo, M. 2024. Pengaruh Karakteristik Petani dan Peran Penyuluh dalam Penerapan Budidaya Kacang Hijau di Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. *Jurnal Penyuluhan*.
- Shalina, A, Sulaeman, Wibawa, I, G, L. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Poboya Kecamatan Mantikulore Kota Palu. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*.
- Siregar, H., & Harahap, A. 2018. Kesiapan Dana dalam Implementasi Kebijakan Pertanian. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*.
- Soekartawi. 2006. Analisis usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Jakarta: UI Press.
- Sugiharto. 2022. Kelembagaan Petani dan Peranannya dalam Program Pertanian Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Pertanian*.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo. 2018. Pemberdayaan Petani dalam Pembangunan Pertanian. Bogor: IPB Press.
- Supriadi. 2020. Peran Penyuluh dalam Implementasi Kebijakan Pertanian. *Jurnal Penyuluhan*.
- Suryana, S. E. L. 2009. Implementasi Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Syafruardi. 2012. Analisis Usahatani dan Peningkatan Pendapatan Petani. Padang: Universitas Andalas.
- Tumoka, J. 2013. Dasar-Dasar Ekonomi Pertanian. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Visi, Misi Dan Program Prabowo – Gibran, 2024, Prabowo Gibran 2024 Bersama Indonesia Maju.
- Wicaksono, A. 2020. Implementasi Program Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Karawang: Studi Kasus Penetapan Luas Baku Sawah. *Jejaring Administrasi Publik*.
- Zuhdi, N. 2024. Kementan Gandeng TNI AD Dorong Program Swasembada Pangan Di 12 Provinsi. *Metro Tv, Indonesia*.